



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. HM. Rafi'i No. 3 Telpn (0532) 21052 Fax. (0532) 29002

PANGKALAN BUN - KALIMANTAN TENGAH

Website : bappedakotawaringinbaratkab.go.id, E-mail : bappedakabkobar@yahoo.co.id

NOTULEN RAPAT

Judul Rapat : **INTEGRASI KABUPATEN/KOTA SEHAT DAN
PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA**

Hari / Tanggal : Selasa, 11 Nopember 2018.

Waktu Rapat : Pukul 09.00 - 12.00 WIB.

Tempat : Ruang Rapat Bupati Kabupaten Kotawaringin Barat Jalan Sutan
Syahrir Nomor 2 Pangkalan Bun.

Pimpinan Rapat : Asisten II Setda KabupatenKotawaringin Barat.

Peserta Rapat : 1. Kepala Bappeda Kabupaten Kotawaringin Barat
2. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat
4. Dinas Perikanan Kabupaten Kotawaringin Barat
5. Dinas Perhubungan Kabupaten Kotawaringin Barat
6. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kotawaringin Barat
7. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
8. Dinas Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa
(Daftar Hadir terlampir).

Notulis : Kasubid Ketenagakerjaan, Koperasi dan Pariwisata Bappeda
Kabupaten Kotawaringin Barat.

Kegiatan Rapat : Integrasi kabupaten/kota sehat dan pengembangan destinasi
pariwisata
Hal lain yang perlu dibahas.

Hasil Rapat :

ASISTEN II :

Mencapai keberhasilan destinasi pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat harus sehat

KEPALA BAPPEDA

Kesimpulan dari hasil rapat adalah agar SKPD bisa menghasilkan penetapan kawasan Kab/kota sehat yang terintegrasi dengan pariwisata

3 (tiga) Kecamatan yang terpilih dalam Kab/kota sehat dari 6 (enam) kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Barat :

1. Arut Selatan
2. Pangkalan Lada
3. Kumai

keterlibatan masyarakat diperlukan dalam merubah budaya ditengah masyarakat untuk mengikuti kompetensi kab/kota sehat berbasis masyarakat

3 tatanan yang diambil :

1. Kawasan permukiman sarana prasara umum (wajib)
2. Kehidupan masyarakat sehat yang mandiri (wajib)
3. Kawasan pariwisata sehat

SKPD yang terlibat dalam 3 tatanan dan indikator Kab/kota sehat bagaimana mewujudkan destinasi baru terkait kab/kota sehat dan pariwisata

KEGIATAN dan SKPD yang terlibat :

Kegiatan	SKPD
Penghijauan	TPHP dan Dinas Lingkungan Hidup
Senam car free day	Setda
Air sungai bersih	DPUPR
TPAS sebagai obyek wisata	Dinas Lingkungan Hidup
Taman/hutan kota diberi tema	Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pariwisata
Sekolah sehat sebagai obyek wisata edukasi	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Penataan pedagang kaki lima sebagai wisata kuliner	Satpol PP
Kondisi kampung kumuh dilakukan pembinaan	Dinas Kesehatan dan Dinas

Perilaku PBHS	Pariwisata
Kampoeng pelangi/tematik	Dinas Pariwisata
Susur sungai Arut	Dinas Pariwisata
Jembatan sungai Arut	DPUPR
Taman-taman yang dibangun berbagai tema	DLH, DPUPR

CONTOH :

- Mengelola bukit batu menjadi obyek wisata
- Peternakan kambing, pemerah susu kambing, proses tersebut dijadikan obyek wisata SKPD yang terlibat adalah Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan dan Dinas Pariwisata
- Perkebunan kakao dijadikan obyek wisata SKPD yang terlibat TPHP dan Dinas Pariwisata

ASISTEN II

- Arah pembangunan searah dengan perencanaan dan penganggaran

DINAS PARIWISATA

Hal apa saja yang telah dilakukan oleh dinas pariwisata terkait pengembangan pariwisata daerah di Kabupaten Kotawaringin Barat, yaitu :

- Penetapan kebijakan pariwisata
- Seluruh sektor melaksanakan pengembangan pariwisata
- Pariwisata penting dalam semua sektor hubungannya dengan penurunan angka kemiskinan dan pengangguran, meningkatkan jumlah wisatawan, meningkatkan jumlah pendapatan daerah dll.
- Daerah Banyuwangi dengan strategi pembangunan pariwisata meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, Kabupaten Kotawaringin Barat ATM dari Banyuwangi dari pengembangan pariwisatanya
- Semua sektor berkontribusi dalam sektor pariwisata
- Apapun kegiatan yang dilakukan dalam SKPD agar menjadi destinasi pariwisata
- Dinas pariwisata akan mempromosikan dari hasil kegiatan SKPD yang menghasilkan pariwisata tersebut misalnya produk unggulan pertanian panen raya dijadikan kalender even tahunan wisata daerah
- Famtrip melihat secara langsung melihat destinasi secara keseluruhan dari tour guide, pelaku usaha, membuat paket wisata yang akan dijual kepada wisatawan
- Permintaan agar dibuatkan narasi ada buku sejarah wisata

- Destinasi Kotawaringin Lama meliputi Makam Kyai Gede, Danau Masorayan dengan memfasilitasi sarana dan prasarananya
- Daerah Pangkut di bukit Melawai

KEPALA BAPPEDA

Kegiatan yang bisa dijadikan obyek wisata :

- Kegiatan perikanan tambak yang dikelola dari proses menabur bibit sampai panen untuk dijadikan obyek wisata dan dalam kawasan yang mudah dicapai
- Integrasi sawit sapi
- Madu kelulut dibina dan berada dalam kawasan yang tidak berjauhan dengan obyek wisata lain (dalam 1 kawasan) ditambah fasilitas lainnya

DINAS PERIKANAN

Kegiatan yang bisa dijadikan obyek wisata :

1. Pembangunan aquatik : rumah apung, keramba apung pengembangan dari pemanfaatan Desa Tanjung Keluang, wisata kuliner anggaran dengan memanfaatkan dari desa Kubu 350 juta. untuk dijadikan satu kesatuan terdiri dari 12 item besaran anggaran direncanakan 6 milyar agar bisa dijadikan obyek wisata
2. Perahu yang dirancang dari Kubu ke Tanjung Keluang
3. Wisata laut Gosong Senggora kerjasama dengan WWF dugong, pengembangan lamun, bentuk CSR pemanfaatan bangunan yang ada di desa Teluk Bogam, pengembangan rumput/lumut suplemen produk makanan dan kosmetik/kecantikan
4. Desa pesisir Kecamatan Kumai mempunyai hutan mangrove terutama dilokasi desa Teluk Bogam bisa dijadikan tujuan destinasi wisata keluarga

ASISTEN 2

Lokasi amplang di kecamatan Kumai yaitu jalan sudah dilaksanakan oleh Dinas PUPR tinggal promosi wisata oleh dinas pariwisata

DINAS PERHUBUNGAN

Kegiatan yang bisa dijadikan obyek wisata :

Kegiatan pelabuhan roro hanya 2 x seminggu agar dijadikan destinasi wisata susur sungai pemandangannya bagus bisa ke desa-desa terdekat, jalan menuju kesana bersih bisa dikembangkan untuk destinasi wisata baru

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

- Diperlukan kesadaran masyarakat menuju kab/kota sehat
- Adanya kampung iklim/kampung pelangi sebagai kriteria iklim

- RPH pembangunan hutan desa yang ada di desa Pasir panjang sudah dibangun dan terintegrasi dengan TPA. dimana hutan desa Pasir Panjang sudah terdapat taman baca dan penanaman buah-buahan, pupuknya memanfaatkan sampah organik TPA dan airnya untuk menyiram tanaman buah-buahan tersebut bisa pemanfaatannya sebagai obyek wisata
- kegiatan susur sungai ada kelotok untuk membersihkan sampah dipinggir sungai dengan kelotok dilibatkan wisatawan untuk kegiatan wisatanya
- Membangun tahlura ada kriteria dan penetapan lokasinya belum ditentukan

KEPALA BAPPEDA

- Untuk penganggaran bagi SKPD dalam kegiatan tersebut diperlukan perencanaan yang matang agar tidak sembarang membangun

ASISTEN II

Kapan waktu panen atau hal-hal kegiatan yang bersifat menarik wisatawan agar diinformasikan kedinas pariwisata untuk dimasukkan dalam kalender tahunan wisata daerah Kabupaten Kotawaringin Barat

DINAS KESEHATAN

- Ada tatanan yang jelas dalam menuju Kab/kota sehat
- Ada kelembagaan Kab/kota sehat yaitu forum Kab/kota sehat dalam hal ini keterlibatan mereka optimal dan kita SKPD mendukung dan memfasilitasinya
- Untuk memajukan pariwisata kita sudah memiliki keunikan yang tidak dimiliki dari daerah lain
- Diperlukan integrasi seluruh SKPD, swasta, pengusaha dan masyarakat dalam mewujudkan Kab/kota sehat di Kabupaten Kotawaringin Barat

DINAS PARIWISATA

Dalam pariwisata terdiri dari 5 item, Yaitu :

- Atraksi
- Amenitas
- Akses
- Aktivity
- Akomodasi

Dari lima item tersebut sebagai acuan SKPD dalam melakukan kegiatan yang menghasilkan pariwisata

KESIMPULAN

KEPALA BAPPEDA

- Seluruh SKPD agar membuat potensi pariwisata, apa saja yang berpotensi untuk destinasi pariwisata
- dianggarkan untuk 2 (dua) orang dalam forum Kab/Kota sehat dan dimasukkan dalam anggaran Dinas Kesehatan
- Agar studi banding kab/kota sehat diarahkan ke daerah Makasar karena melihat karakter keras tapi wisatanya banyak didukung/peran serta dari masyarakat itu sendiri
- Dari semua indikator mengacu pada 3 tatanan, dan terkait pada saat SKPD akan studi banding kab/kota sehat agar melihat dari 3 tatanan, yaitu :
 1. Kawasan permukiman sarana prasara umum (wajib)
 2. Kehidupan masyarakat sehat yang mandiri (wajib)
 3. Kawasan pariwisata sehat.